



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN PERBANKAN SYARIAH PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IRWANSYAH

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: irw.syah29@gmail.com

Muhammad Subhan, S.Ag., M.E

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: subhanmuhamamad347@gmail.com

Rabiyatul Alawiyah, S.Pd., M.E

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: Rabiyatulalawiyah@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: irw.syah29@gmail.com

Abstract. This research aims to look at the factors that influence students' decision making in choosing a Sharia Banking major at the Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. This research uses quantitative methods, in this research uses personal and social variables. The population in this study was all 96 students from the class of 2022. The sample used was incidental sampling with a total sample of 49 students. This research uses multiple linear analysis, classical assumption test, t test and f test and uses the coefficient of determination (R²). Based on the results of partial research, it shows that personal and social variables have a significant influence on student decision making in choosing a Sharia Banking major. Simultaneously or together, personal and social variables have a significant influence on students' decision making in choosing a Sharia Banking major with a value of 0.723, which shows that decision making is influenced by 72% of independent variables and the remaining 28% is influenced by other variables not explained in this research. . It is hoped that from the results of this research, the banking study program can maintain personal and social variables which are the most dominant factors in influencing student decision making in choosing a Sharia Banking major, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Keywords: Student Decision Making, Personal & Social.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Perbankan Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dalam penelitian ini menggunakan variabel Pribadi dan sosial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2022 berjumlah 96 orang. Sampel yang digunakan adalah sampling insidental dengan jumlah sampel 49 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda, uji asumsi klasik, uji t dan uji f serta menggunakan koefisien determinasi (R²). Berdasarkan hasil penelirian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pribadi dan sosial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Perbankan Syariah. Secara simultan atau bersama-sama variabel pribadi dan sosial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Perbankan Syariah dengan nilai 0,723 yang menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 72% dan sisanya 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Diharapkan dari hasil penelitian ini,

Received Juli, 30, 2023; Revised Agustus 12, 2023; Accepted September 20, 2023

*Corresponding author, e-mail address : irw.syah29@gmail.com

prodi perbankan dapat mempertahankan variabel pribadi dan sosial yang merupakan faktor paling dominan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Kata Kunci: Pengambilan keputusan mahasiswa, pribadi, & sosial.

LATAR BELAKANG

Salah satu tujuan utama masyarakat adalah pendidikan. Beberapa orang bermimpi untuk menyelesaikan gelar mereka di level tertinggi. Meski ada beberapa yang lain, ada juga individu yang lebih memilih bekerja daripada melanjutkan pendidikan tinggi. Salah satu cara untuk melaksanakan dan memajukan pendidikan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat, negara, atau negara adalah melalui pendidikan tinggi.

Beberapa sekolah tinggi, baik negeri maupun swasta, kini menawarkan berbagai jurusan atau pilihan studi. Mengingat banyaknya lulusan SMA dan SMK yang berminat untuk kuliah, hal ini masuk akal. Beberapa orang yang memilih untuk melanjutkan pendidikan tinggi akan dihadapkan pada berbagai pilihan dan kesulitan. Masyarakat akan memiliki berbagai pilihan untuk perguruan tinggi, program studi atau jurusan, dan pertimbangan. Bakat, hobi, dan rencana awal yang dibuat sebelum memulai pendidikan tinggi, seperti posisi yang akan dipegang setelah lulus dari jurusan, diperhitungkan saat memilih jurusan.

Salah satu perguruan tinggi agama Islam tertua dan terbesar di Jambi adalah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, adalah nama universitas ini sebelumnya. Pada tahun 2017, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi menggantikan IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Fakta bahwa UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, kampus dengan kehalusan keislaman, dapat mendukung pelajar dan mahasiswa untuk menuntut ilmu di jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta dengan bekal agama Islam yang baik, tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Jambi. Terdapat delapan fakultas di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada awal berdiri merupakan salah satu Program Studi Ekonomi Syariah (ES) dan Program Studi Vokasi Perbankan Syariah (DIII PBS) yang berafiliasi di bawah Fakultas Syariah. Menindaklanjuti animo peminat calon mahasiswa masuk pada Prodi ES dan DIII PBS, tim menginisiasi pemisahan dari Fakultas Syariah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi dan Institut Agama Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi telah mendapat persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Nomor: B/1040/M.PANRB/03/2015, tanggal 26 Maret 2015, Hal: Usulan Pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri di lingkungan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Berdasarkan landasan tersebutlah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri. Selain itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mendapat tambahan Program Studi yaitu berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 111 Tahun 2017 mengenai Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yaitu Program Studi Perbankan Syariah (PBS), Akuntansi Syariah (AKS) dan Manajemen Keuangan Syariah (MKS). Sehingga saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari empat (4) jurusan.

Melalui berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi diharapkan akan lahir sarjana yang terdepan dan Inovatif dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis dengan semangat Entrepreneurship Islam sehingga dapat bersaing

secara global di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam secara umum. Lulusan Fakultas Ekonomi dan Islam Bisnis diproyeksikan menjadi sarjana yang berkemampuan akademik dengan semangat religius, ducent, dynamic dan inclusive dengan semangat moderasi dan entrepreneurship islam.

Sedangkan Program Studi Perbankan Syariah berdiri pada tanggal 05 Januari 2017. Program Studi Perbankan Syariah telah terakreditasi oleh BAN-PT dengan Peringkat BAIK (Masa Berlaku 21 Juli 2021-21 Juli 2026). Program Studi Perbankan Syariah merupakan salah satu Program Studi yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jadi pada tahun 2017, jurusan perbankan syariah merupakan salah satu jurusan baru yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi, sebab peluncuran jurusan tersebut pada tahun akademik 2017–2018. Banyak peminat di jurusan ini meskipun baru dan hanya terakreditasi di tingkat B (Baik). Jumlah mahasiswa yang belajar di perbankan syariah terus meningkat setiap tahunnya. Tapi apakah kenaikan pendaftaran ini hanya disebabkan daya tarik program studi perbankan syariah untuk siswa, dan variabel lain apa yang mempengaruhi pilihan mereka.

Mahasiswa harus memprioritaskan memilih jurusan yang dibangun di atas keterampilan dan kekuatan mereka yang ada. Kemampuan juga harus diperhitungkan selain minat. Minat dan kemampuan merupakan dua konsep yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Memilih jurusan atau program studi bukanlah keputusan yang sederhana atau tidak penting sebaliknya, banyak aspek ditimbang dan dipertimbangkan dengan cermat. Diketahui dari berbagai penelusuran literatur bahwa komponen yang paling mempengaruhi alasan keputusan adalah minat atau daya tarik, dan banyak mahasiswa mempertimbangkan hal ini saat memilih jurusan.

Setiap program studi memiliki peminatnya masing-masing, dan sebelum memilih satu, mereka mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Hal yang sama juga berlaku bagi mahasiswa yang memutuskan untuk mengambil jurusan perbankan syariah. Secara umum, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk mendaftar di program studi di perguruan tinggi. Keluarga, teman, pekerjaan, status keuangan, motivasi, pandangan yang dirasakan, sikap, dan minat adalah variabel penentu lainnya.

Menurut Siti Khofifah, setiap mahasiswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi akan memilih program studi yang sesuai dengan tujuan dan harapannya. Calon mahasiswa merasa kesulitan untuk memilih program studi di universitas. Beberapa aspek perlu dievaluasi dengan baik. Mengambil keputusan secara tiba-tiba tanpa mempertimbangkan semua pilihan akan berakibat fatal, mulai dari pengungkapan bahwa program studi yang dipilih tidak sesuai dengan minat Anda. Akibatnya, pemilihan program studi itu sendiri mungkin perlu dipertimbangkan. Banyak calon mahasiswa saat ini yang kurang mengetahui minat dan bakatnya saat memilih program studi di perguruan tinggi. Beberapa calon mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memilih program studi, dan banyak mahasiswa yang memilih program studi berdasarkan tekanan teman sebaya atau dorongan dan paksaan orang tua.

Hasil Observasi peneliti di Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2022 menemukan bahwa berbagai faktor seperti bakat dan minat (pada mata kuliah dan dosen serta kesempatan kerja setelah lulus dengan mempertimbangkan tuntutan pasar kerja dan preferensi pribadi) mempengaruhi keputusan mahasiswa. untuk mendaftar di program studi di perguruan tinggi seperti UIN STS Jambi.

Berdasarkan wawancara dengan Husnul mahasiswa Jurusan perbankan syariah Angkatan 2022 pada tanggal 10 Januari 2023, Husnul mengatakan "alasan memilih Jurusan perbankan syariah karena sangat menyukai mata mata kuliah perbankan". Mereka mengklaim bahwa "alasan memilih jurusan perbankan syariah adalah karena kesempatan kerja di masa depan", berbeda dengan Ardi dan Firmansyah yang menyatakan sebaliknya.

Berdasarkan temuan wawancara tersebut, setiap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Perdagangan Islam UIN STS Jambi memilih jurusan perbankan syariah dengan berbagai alasan.

Berdasarkan data akademik, jumlah mahasiswa angkatan 2018–2021 jurusan perbankan syariah di Fakultas Ekonomi dan Niaga Syariah UIN STS Jambi mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Jurusan Perbankan Angkatan 2017-2022

Tahun Angkatan	2018	2019	2020	2021	2022	Jumlah
Jumlah Mahasiswa	110	73	68	94	96	585

Sumber: Dokumentasi Jurusan perbankan Syariah Tahun 2018-2022

Mahasiswa angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Niaga Islam UIN STS Jambi merupakan mahasiswa baru yang belum terpengaruh oleh lingkungan sekitar maupun faktor lain. Anggapan ini menjadi landasan survei jurusan perbankan syariah angkatan 2022 yang diminati mahasiswa angkatan 2022. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk mendaftar program perbankan syariah di Fakultas Ekonomi dan Manajemen Islam UIN STS Jambi.

Berdasarkan observasi dengan Hanum mahasiswa angkatan 2018 mengatakan alasan mengambil jurusan perbankan syari'ah karena melihat peluang kerja yang baik, sebab banyak bank-bank syariah yang sedang berkembang. Hambali mahasiswa angkatan 2018 mengatakan keputusan pengambilan jurusan di perbankan syari'ah karena dorongan keluarga, karena menurut keluarganya peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik kedepannya lebih mudah. Sedangkan Ferdi Nanda mahasiswa angkatan 2019 mengatakan keputusan dalam mengambil jurusan di perbankan syari'ah karena latar belakang keluarga yang rata-rata lulus dari perbankan syariah. Salsa mahasiswa angkatan 2019 mengutarakan keputusan dia dalam mengambil jurusan perbankan disebabkan suport dan dukungan dari teman-teman sekelas ketika di bangku SMA. Sedangkan menurut Aulia Sevia mahasiswa angkatan 2020 mengatakan keputusan pengambilan jurusan di perbankan syari'ah disebabkan oleh dorongan orang tua, karena menurut orang tuanya prospek untuk mendapatkan pekerjaan kedepannya lebih mudah. Ruli mahasiswa angkatan 2020 mengatakan keputusan pengambilan jurusan di perbankan syari'ah karena biaya kuliah atau SPP di UIN lebih rendah ketimbang kampus-kampus lain yang ada di Kota Jambi. Sedangkan Joandez Al-Fairuz mahasiswa angkatan 2021 mengutarakan keputusan dia dalam mengambil jurusan perbankan karena dia mengikuti teman sekolah asal dia saat di bangku SMA. Sedangkan Halimah mahasiswa angkatan 2021 mengatakan alasan pengambilan keputusan dalam memilih jurusan di perbankan karena melihat peluang kerja untuk 5 tahun kedepannya, sebab saat ini perbankan syari'ah sedang tumbuh dan berkembang pesat di Provinsi Jambi.

Keputusan bersama dan kenaikan jabatan signifikan dalam mendorong keputusan memilih Jurusan Administrasi Bisnis, menurut temuan penelitian terdahulu oleh Sari H. Maharani. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan calon mahasiswa untuk masuk ke perguruan tinggi tertentu sangat dipengaruhi oleh lingkungan terdekatnya, termasuk orang tua dan teman-temannya. Keputusan untuk mengambil jurusan administrasi bisnis juga sangat dipengaruhi oleh aspek promosi. Dalam skenario ini, merek Departemen Administrasi Bisnis akan diketahui oleh siswa SMA yang sudah duduk di kelas 3 melalui promosi yang efektif. Calon siswa akan mempelajari detail baru tentang pilihan studi yang tersedia melalui pengenalan ke Departemen Administrasi Bisnis. tersedia, sifat yang dimiliki bahkan oleh lulusan berprestasi.

Faktor terpenting dalam memilih jurusan ini adalah dipengaruhi oleh prospek pekerjaan dan faktor seperti keluarga dan teman. Menurut penelitian Eneng Wiliana sebelumnya, ada dua unsur faktor internal, yang meliputi lokasi, harga, produk, atribut fisik, dan promosi yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk mendaftar ke program

studi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMT.

Menurut temuan penelitian sebelumnya oleh Komang Winda Suriyani, jelas bahwa pertimbangan sosial ekonomi, interaksi teman sebaya, motivasi sukses, dan reputasi semuanya berperan dalam bagaimana siswa memutuskan jurusan mana yang akan diambil.

KAJIAN TEORITIS

1. Keputusan

Membuat keputusan adalah cara untuk menyelesaikan sesuatu atau menangani masalah. Pilihan adalah hasil dari sebuah proses yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel. Membuat keputusan membutuhkan lebih banyak sarana daripada tujuan dalam pikiran. Setiap pilihan adalah hasil dari proses dinamis yang dipengaruhi oleh pengaruh yang kuat.

Hery menegaskan bahwa keputusan hanyalah pilihan antara dua atau lebih alternatif yang berkaitan dengan topik ini. Membuat keputusan melibatkan mengambil pendekatan metodis untuk masalah yang dihadapi. Metode ini memerlukan pemahaman inti dari masalah yang ditangani, mengumpulkan fakta dan data yang relevan, menganalisis masalah menggunakan fakta dan data, mencari solusi alternatif, memeriksa masing-masing untuk mengidentifikasi alternatif yang paling logis, dan menilai hasil yang dicapai. Pengambilan keputusan adalah urutan tindakan yang diambil oleh seseorang dalam upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi dan kemudian memilih di antara solusi potensial yang dianggap paling masuk akal dan dapat diterima mengingat keadaan sekitarnya.

Pada tingkat yang lebih rendah dan lebih tinggi, pengambilan keputusan individu memiliki peran penting dalam perilaku organisasi. Namun, persepsi memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana karyawan dalam organisasi membuat keputusan dan kaliber pilihan mereka. Pengambilan keputusan terjadi sebagai respons terhadap suatu masalah. Ada perbedaan antara kondisi saat ini dan keadaan yang diinginkan, yang memerlukan evaluasi tindakan alternatif. Pengambilan keputusan, menurut Schermerhorn, Hunt, dan Osborn, adalah proses memutuskan bagaimana menanggapi peluang dan kesulitan. Menurut Ivancevich, "Pengambilan keputusan didefinisikan sebagai proses memilih tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah atau peluang."

Pengambilan keputusan manusia, yang seringkali tidak direncanakan atau dilakukan tanpa banyak pertimbangan, merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengambilan keputusan memerlukan pemilihan dan penentuan alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari berbagai alternatif yang disajikan. Keputusan adalah himpunan alternatif. Teori keputusan adalah studi sistematis tentang pengambilan keputusan.

Tujuan dari teori keputusan adalah untuk menjadi pembuat keputusan dalam domain statistik dan ilmu perilaku, bukan hanya tip. Pakar riset operasional, ahli statistik, ilmuwan komputer, dan ahli perilaku berusaha untuk menunjukkan dengan tepat komponen pengambilan keputusan di pertengahan abad ke-20.

A. Herbert Simon telah membuat klasifikasi beberapa jenis keputusan, termasuk keputusan terprogram dan tidak terprogram.

a. Penilaian terprogram

Selama itu berulang dan rutin dan protokol tertentu telah dibuat untuk menanganinya, keputusan dapat diprogram.

b. Keputusan yang tidak terprogram

Ketika keputusan baru dan tidak terstruktur, itu tidak diprogram. Pilihannya mengandung kualitas-kualitas ini, jadi tidak ada metode yang ditetapkan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa hal itu tidak terjadi dengan cara yang persis sama seperti sebelumnya atau karena masalahnya rumit atau bahkan sangat mendesak, sehingga memerlukan manajemen keputusan yang khusus.

Membuat keputusan pada dasarnya mengambil pendekatan metodis untuk masalah yang dihadapi. Proses pengambilan keputusan mengikuti pendekatan logis daripada acak

dan tidak terstruktur. Karena itu, pengambilan keputusan harus mempertimbangkan lima faktor berikut:

- a. Prosedur pengambilan pilihan disengaja.
- b. Pengambilan keputusan mengikuti proses yang sistematis dalam arti tidak acak.
- c. Membuat keputusan umumnya melibatkan menemukan solusi terbaik untuk tantangan.
- d. Pemecahan masalah pengambilan keputusan harus didasarkan pada fakta yang diproses, bukan dugaan.
- e. Setelah menimbang dengan cermat semua opsi yang tersedia, pilihan terbaik dibuat.

Didalam Islam Pengambilan keputusan bagi pemimpin yang beriman selalu dapat mencari dan menemukan dasarnya di dalam firman-firman Allah SWT dan hadis Rasulullah SAW. Tanpa bertolak dari dasar firman Allah dan hadis Rasul dalam mengambil keputusan, seorang pemimpin dapat terjerumus menjadi bid'ah. Keputusan itu akan dikutuk oleh Allah Swt karena bersifat memperturutkan hawa nafsu yang dituntun setan.

Menurut firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Asyura ayat 38 :

Yang artinya : *dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.*

Dari Abu Hurairah R. A Berkata: *Rasulullah SAW bersabda "Musyawarah adalah dapat dipercaya". (HR. At Tirmidzi dan Abu Daud).*

2. Kriteria Etika dalam Pengambilan Keputusan

a. Paham Manfaat

Kriteria pertama hanya berfokus pada hasil atau efek dari suatu pilihan. Suatu keputusan diambil untuk memberikan kebaikan atau manfaat terbesar untuk jumlah terbesar ketika manfaat ini dipahami. Sudut pandang ini konsisten, produktif, berkualitas tinggi, dan menguntungkan. Sudut pandang ini juga mendominasi pemikiran mereka yang mengambil keputusan dalam dunia bisnis.

b. Fokus pemahaman hak

Kriteria kedua menekankan etika sebagai komponen penegakan kebebasan pribadi, khususnya kebebasan manusia. Menurut perspektif ini, pengambilan keputusan berdasarkan etika memerlukan peran dalam proses pengambilan keputusan untuk menghormati dan melindungi hak-hak dasar rakyat.

c. Fokus pemenuhan kewajiban

Organisasi diciptakan untuk mengejar dua tujuan: pencapaian tujuan individu dan tujuan sosial/umum. Gagasan tanggung jawab sosial dihasilkan oleh sudut pandang kedua. Dapat ditentukan bahwa organisasi yang efektif memiliki kapasitas yang kuat untuk menyeimbangkan pencapaian dua tujuan. Akibatnya, itu berfungsi sebagai kode etik dalam memutuskan berbagai kebijakan dan taktik organisasi. Tugas organisasi kepada masyarakat benar-benar sama pentingnya dengan tanggung jawab mereka kepada pemilikinya kepada masyarakat. Menentukan proporsi peran tanggung jawab sosial organisasi akan selalu melibatkan berbagai isu etika ketika menetapkan tujuan organisasi dan proses pengambilan keputusan untuk menemukan solusi untuk mencapai tujuan.

3. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pengambilan Keputusan

a. Faktor Internal (Individual)

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari seseorang atau orang itu sendiri.

- 1) Motivasi batin yang mendorong orang untuk mengambil tindakan sebagai pelanggan disebut motivasi. Indikator motivasi intrinsik (dari dalam) terdiri dari penggerak konsumen yang bersumber dari konsumen.
- 2) Metode yang kita gunakan untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi yang kita terima untuk membentuk kesan yang bermakna tentang dunia luar disebut persepsi. Gagasan utamanya adalah bahwa persepsi dipengaruhi oleh

berbagai faktor, termasuk hubungan antara rangsangan dan lingkungan serta keadaan internal kita masing-masing.

- 3) Sikap, yang mencakup penilaian jangka panjang tentang suka dan tidak suka seseorang serta reaksi emosional dan kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu terhadap suatu konsep atau objek.
- 4) Kepribadian seseorang terdiri dari berbagai karakteristik psikologis yang memengaruhi cara mereka bereaksi terhadap lingkungannya dengan cara yang dapat diprediksi dan permanen (termasuk perilaku pembelian).

b. Faktor Eksternal (Lingkungan)

Pengaruh lingkungan eksternal terhadap perilaku konsumen berasal dari sumber di luar individu atau dari lingkungan luar. Unsur-unsur tersebut terdiri dari:

- a. Anggota keluarga berfungsi sebagai kelompok referensi utama yang paling menonjol dalam masyarakat dan organisasi pembelian konsumen yang paling signifikan. Kehidupan pembeli dibagi menjadi dua keluarga. Orang tua dan anak-anak dalam keluarga orientasi. Seseorang mempelajari perspektif orang tua mereka tentang agama, politik, dan ekonomi serta rasa ambisi, harga diri, dan cinta mereka sendiri. Orang tua pembeli mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku mereka meskipun mereka tidak sering berinteraksi dengan mereka.

b. Kelompok Referensi

Setiap kelompok yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi sikap atau tingkah laku seseorang disebut sebagai kelompok referensi. Grup keanggotaan adalah contoh grup referensi yang dapat memiliki dampak langsung. Seseorang berinteraksi secara teratur dan informal dengan beberapa kelompok ini secara teratur, termasuk keluarga, teman, tetangga, dan rekan kerja. Selain itu, komunitas menyertakan kelompok sekunder seperti afiliasi agama, profesional, dan serikat pekerja yang lebih formal dan memerlukan interaksi yang lebih jarang.

Setidaknya ada tiga faktor yang mempengaruhi bagaimana kelompok referensi mempengaruhi anggotanya. Seseorang dihadapkan pada kebiasaan dan gaya hidup baru, sikap dan konsep diri terpengaruh, dan tekanan kenyamanan yang dapat mempengaruhi keputusan produk dan merek diproduksi.

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud menarik generalisasi atau kesimpulan yang luas.

Peneliti berusaha menjelaskan kondisi atau fenomena yang ada di lapangan yaitu fenomena masyarakat memilih Program Studi Perbankan Syariah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, hanya Program Studi Perbankan Syariah. Penelitian ini diperkirakan akan dilakukan dari bulan Februari 2023 sampai Maret 2023. Dalam Penulisan proposal ini, penulis melakukan penelitian pada mahasiswa atau mahasiswi yang memilih Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

C. Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, peneliti akan memberikan kuisioner pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah. Penelitian ini dilaksanakan di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi angkatan tahun 2021/2022.

Data sekunder adalah informasi yang digunakan untuk mendukung data primer dan dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan referensi buku.

D. Populasi dan Sampel

Populasi Seluruh anggota Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2021/2022 yang berkuliah di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menjadi populasi penelitian. Dikarenakan populasi mahasiswa di prodi perbankan syariah terlalu banyak, maka digunakan rumus Slovin untuk menghitung besar sampel. Tingkat kesalahan 10% atau tingkat kepercayaan 90% sebanyak 49 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4.1

Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel X₁ (Pribadi)

Item Pernyataan	Nilai r _{tabel}	Nilai r _{hitung}	Kesimpulan
1	0.288	0,895	Valid
2	0.288	0,857	Valid
3	0.288	0,835	Valid
4	0.288	0,795	Valid
5	0.288	0,863	Valid

1) Uji Validitas Variabel Sosial

Tabel 4.2

Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel X₂ (Sosial)

Item Pernyataan	Nilai r _{tabel}	Nilai r _{hitung}	Kesimpulan
1	0.288	0,776	Valid
2	0.288	0,655	Valid
3	0.288	0,795	Valid
4	0.288	0,854	Valid
5	0.288	0,676	Valid

2) Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan

Tabel 4.3

Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pengambilan Keputusan)

Item Pernyataan	Nilai r _{tabel}	Nilai r _{hitung}	Kesimpulan
1	0.288	0,869	Valid
2	0.288	0,829	Valid
3	0.288	0,783	Valid
4	0.288	0,850	Valid
5	0.288	0,878	Valid
6	0.288	0,908	Valid
7	0.288	0,930	Valid
8	0.288	0,868	Valid

b. Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas Variabel Pribadi

Adapun hasil output uji reliabel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4

Uji Reliabilitas Variabel X₁ (Pribadi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	5

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari Cronbach Alpha > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ yang diuji memiliki reliabilitas yang baik.

2) Uji Reliabilitas Variabel Sosial

Tabel 4.5

Uji Reliabilitas Variabel X₂ (Sosial)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	5

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari Cronbach Alpha > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X₂ yang diuji memiliki reliabilitas yang baik.

3) Uji Reliabilitas Variabel Pengambilan Keputusan

Adapun hasil output uji reliabel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6

Uji Reliabilitas Variabel Y (Pengambilan Keputusan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	5

Sumber: Data diolah (2023).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari Cronbach Alpha > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Y yang diuji memiliki reliabilitas yang baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil analisis terhadap asumsi normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov terhadap nilai residual dari persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		49	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.05801415	
Most Extreme Differences	Absolute	.087	
	Positive	.087	
	Negative	-.081	
Test Statistic		.087	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.448	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.435
		Upper Bound	.460

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas menggunakan metode one sampel *Kolmogorof Smirnov* menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel independen dan variabel dependen pada jumlah sampel (N) sebesar 49 adalah

0,200. Berarti data dari penelitian ini berdistribusi normal karena nilai residualnya lebih besar dari signifikansi 0,05 atau $0,200 > 0,05$ sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis metrik korelasi variabel-variabel bebas yang akan digunakan dalam persamaan regresi. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang tinggi, maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF) Jika Variance Inflation Faktor (VIF) yang dihasilkan kurang dari 10 dan Tolerance $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas

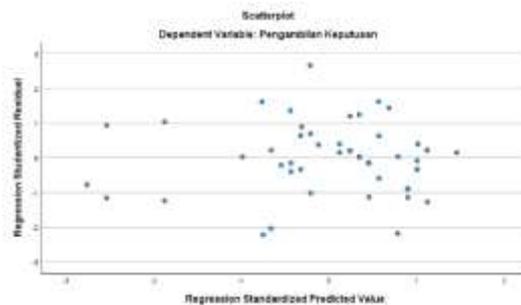
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.901	2.573		.739	.464		
	Pribadi	.737	.211	.480	3.501	.001	.307	3.259
	Sosial	.763	.252	.416	3.033	.004	.307	3.259

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Dari tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diteliti tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihasilkan kurang dari 10 yaitu X1 sebesar 3,259, X2 sebesar 3,259. Untuk tolerance yang dihasilkan juga $> 0,10$ yaitu X1 sebesar 0,307 lalu X2 sebesar 0,307.

c. Uji Heteroskedasitas



Gambar 4.1
Scatterplot

Dari grafik *Scatterplot* 4.1 di atas, bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi, sehingga model regresi layak di pakai untuk menganalisis pengaruh prinbadi dan sosial terhadap pengambilan keputusan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisanis Islam UIN Sultan Thaha Sifuddian Jambi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut hasil uji autokorelasi

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	PRESS	Durbin-Watson
1	.738 ^a	.545	.525		5.430	1737.448	1.759

a. Predictors: (Constant), Sosial, Pribadi

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Berdasarkan tabel 4.9 di atas nilai Durbin Watson sebesar 1,759, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 49 (n), dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai dU sebesar 1,6257. Karena nilai DW 1,889 lebih besar dari batas atas (dU) 1,6257 dan kurang dari 4-1.6257 (2.3743), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.10

Analisis Hubungan Pengaruh Variabel

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.921	3.848		.499	.620
	Pribadi	.800	.243	.398	3.292	.002
	Sosial	.761	.211	.436	3.608	<.001

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Persamaan regresi linear berganda didapatkan hasil dari hasil perhitungan SPSS 29 yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,901 + 0,737 X_1 + 0,763 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas disimpulkan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar yang menunjukkan besaran perilaku konsumtif 1, 901 yang menunjukkan pengambilan keputusan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi apabila variabel pribadi dan sosial adalah nol (X=0).
- 2) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel pribadi yaitu b= 0,737 menunjukkan bahwa apabila variabel sosial mengalami peningkatan sebesar 1% maka pengambilan keputusan mahasiswa akan meningkat sebesar 73% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- 3) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel sosial yaitu b= 0,763 menunjukkan bahwa apabila variabel pribadi mengalami peningkatan sebesar 1% maka pengambilan keputusan mahasis akan meningkat sebesar 76% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.11

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.738 ^a	.545	.525	5.430					

1	.738 ^a	.545	.525	5.430	.545	27.573	2	46	<.001
---	-------------------	------	------	-------	------	--------	---	----	-------

a. Predictors: (Constant), Sosial, Pribadi

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Berdasarkan tabel diatas pada penelitian ini diperoleh nilai Adjusted R Square 0,723. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 72%, sedangkan sisanya 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Tabel 4.12
Uji Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.857 ^a	.735	.723	4.145	.735	63.773	2	46	<.001

a. Predictors: (Constant), Faktor Sosial, Faktor Pribadi

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Berdasarkan tabel diatas nilai F_{hitung} diperoleh nilai sebesar 63,773, sedangkan pada F_{tabel} 3,19 diperoleh nilai df 1(jumlah variabel-1) atau $2-1 = 1$ dan df 2 (jumlah sampel-jumlah variabel atau $n-k$) atau $49-3 = 46$, pada F_{tabel} menghasilkan nilai sebesar 3,19 nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar F_{tabel} diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 63,773 > 3,19$. Sehingga dapat disimpulkan kelima variabel yaitu pribadi dan sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa.

d. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada di dalam model variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat.

Tabel 4.13
Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.90	2.573		.739	.464
	Pribadi	.737	.211	.480	3.501	.001
	Sosial	.763	.252	.416	3.033	.004

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima maka terlebih dahulu t tabel dengan taraf signifikan $5\%:2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $49-3= 46$. Penjelasan untuk masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

1) Pribadi

Hasil statistik uji t untuk variabel pribadi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,501 dan t_{tabel} 2,81 (df= 46) dengan tingkat signifikan 0,001 karena nilai sig. < 0,05 (0.001< 0.05) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,737

maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pribadi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ditolak.

2) Sosial

Hasil statistik uji t untuk variabel sosial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,033 dan t_{tabel} 2,81 (df= 46) dengan tingkat signifikan 0,001 karena nilai sig. < 0,05 (0.004 < 0.05) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,763 maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel sosial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ditolak.

A. Pembahasan

1. Faktor Pribadi dalam Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hasil uji hipotesis untuk variabel pribadi nilai t_{hitung} sebesar 3,501 dan t_{tabel} 2,81 (df= 46) dengan tingkat signifikan 0,001 karena nilai sig. < 0,05 (0.001 < 0.05) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,737 maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pribadi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ditolak.

Faktor pertama yaitu faktor pribadi, dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis diperoleh hasil yang paling dominan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan perbankan syariah yaitu dari faktor internal salah satunya faktor pribadi.

Hasil penelitian ini di dukung dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rachmawati Koesoemaningsih “Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Pendidikan Pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Soerjo Ngawi” yang menyatakan bahwa pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan Ekonomi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuriatullah bahwa variabel faktor pribadi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam memilih jurusan ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Philip Kotler dan Gery Armstrong yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dapat dilihat dari faktor internal yaitu faktor pribadi yang terdiri dari usia, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri. Dan juga faktor, psikologis adalah salah satu faktor yang cukup dominan dalam menentukan proses keputusan individu, sebab pola konsumsi seseorang juga dipengaruhi oleh daur hidup keluarga dan kepribadiannya. Pilihan seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologis utama, yaitu motivasi, persepsi, proses belajar, keyakinan dan sikap.

2. Faktor Sosial dalam Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hasil uji hipotesis untuk variabel sosial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,033 dan t_{tabel} 2,81 (df= 46) dengan tingkat signifikan 0,004 karena nilai sig. < 0,05 (0.004 < 0.05) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,763 maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel sosial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ditolak.

Sejalan dengan hasil penelitian Dahani yang mengatakan bahwa dukungan sosial dengan pengambilan keputusan jurusan pada Mahasiswa menunjukkan nilai korelasi sebesar 63,773, artinya terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan pengambilan keputusan jurusan pada Mahasiswa. Hasil penelitian Hasni juga membuktikan bahwa variabel sosial dan variabel psikologis positif dan signifikan

pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program studi Manajemen.

Lingkungan sosial merupakan faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih suatu program studi. Lingkungan sosial yang sangat berperan penting disini adalah orang tua dan teman sebaya. Orang tua biasanya menjadi faktor penentu pengambilan keputusan karena orang tua memberikan masukan-masukan pada anaknya serta menjadi pihak yang membiayai kuliah. Sebagai orang tua, mereka akan memberikan saran dan pendapatnya mengenai bidang-bidang pekerjaan yang dapat dimasuki oleh anaknya setelah mereka lulus nanti. Bagaimana peluang kerjanya, prospek karir di kemudian hari, sampai pada gaji yang akan diperoleh. Namun sebagian responden berpendapat bahwa orang tua mereka hanya sebatas memberikan masukan saja, sedangkan keputusan untuk memilih program studi tetap berada di tangan mereka. Jadi tidak ada unsur pemaksaan dari orang tua dalam pemilihan suatu program studi.

Selain orang tua, saran dan pendapat dari teman (teman kuliah) juga menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih suatu program studi. Mereka yang meminta saran dari temannya biasanya masih memiliki kebimbangan untuk memutuskan pilihan terhadap suatu program studi. Mereka menganggap bahwa teman merupakan orang kedua setelah orang tua, mereka yang bisa dijadikan sebagai tempat berbagi. Pengaruh teman akan semakin besar bila perhatian orang tua kurang mencukupi. Kebanyakan saran atau pendapat yang mereka minta kepada temannya adalah mengenai keunggulan dan kelemahan dari program studi yang akan mereka pilih serta pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmu dari prodi yang bersangkutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil statistik uji t untuk variabel pribadi diperoleh nilai t hitung sebesar 3,501 dan t tabel 2,81 (df= 46) dengan tingkat signifikan 0,001 karena nilai sig. < 0,05 (0.001< 0.05) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,800 maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pribadi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ditolak.
2. Hasil statistik uji t untuk variabel sosial diperoleh nilai t hitung sebesar 3,303 dan t tabel 2,81 (df= 46) dengan tingkat signifikan 0,004 karena nilai sig. < 0,05 (0.001< 0.05) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,800 maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel sosial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ditolak
3. Berdasarkan nilai f hitung diperoleh nilai sebesar 63,773, sedangkan pada F_{tabel} 3,19 diperoleh nilai df 1 (jumlah variabel-1) atau $2-1 = 1$ dan df 2 (jumlah sampel-jumlah variabel atau n-k) atau $49-3 = 46$, pada F_{tabel} menghasilkan nilai sebesar 3,19 nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar F_{tabel} diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 63,773 > 3,19$ Sehingga dapat disimpulkan kelima variabel yaitu pribadi dan sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

Buku

- [1] Al-Quran Terjemahan. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah. (2018) h. 475
- [2] Hery, *Mahir Mengelola Bisnis dalam 30 Hari*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h.57
- [3] Nawawi, Hadari, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta, Universitas Gajah Mada, 2019, h.123
- [4] Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 178-179

- [5] Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, (2020). h.52
- JURNAL**
- [6] Azwar Hamid. “Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi Ekonomi Syariah”. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*. Vol. 05. No. 1 Juni 2019.
- [7] Cardina, Meryna. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- [8] Dahani. Pengambilan Keputusan Jurusan Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Mahasiswa. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat V Tahun 2020 “Pengembangan Sumber Daya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal”* LPPM-Universitas Muhammadiyah Purwokerto ISBN: 978-602-6697-66-0.
- [9] Eneng Wiliana. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang”. *Jurnal Jkft: Universitas Muhammadiyah Tangerang*. Vol. 3, Januari-Juni, Tahun 2018: 71-78
- [10] Huda, N., Korbafo, Y. A., & Timo, F. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Kitab Cetakan Beirut. *Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(1), (2021). 1-11
- [11] Hasni. Pengaruh Faktor Psikologis dan Faktor Sosial terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*. 4(2), 144-149, 2021. P-ISSN: 2598-0696, E-ISSN: 2684-9283 DOI: 10.35326/jiam.v4i2.2043
- [12] Komang Winda Suriyani. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Di Universitas Pendidikan Ganesha”. *Ekuitas–Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 4 No. 2 Desember 2016.
- [13] Melina Hermawan. “Faktor–faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi teknik Industri”. *Journal Industrial Servicess*, vol. 8, no. 1, Juni 2022
- [14] Saputro, Marhadi. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*. Vol.6. No.1
- [15] Nuriatullah. “Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan mahasiswa memilih Jurusan ekonomi syariah”. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam – JIEBI*. Vol. 4 No. 2 Tahun 2022
- [16] Rahmat Tulhalim. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen)”. *Jurnal Matua*, Vol. 3 No. 3, September 2021, Hal : 473-488
- [17] Sari H. Maharani. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Banjarmasin. *Jurnal INTEKNA*. Volume 18, No. 2, Nov 2018: 67-131

SKRIPSI

- [18] Faizah Anggraeni, “Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan pendidikan seni musik Universitas Negeri Yogyakarta”. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta* (Yogyakarta, 2016), h. 9
- [19] Khoirun Nisya, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Keputusan Membeli Busana Muslima Modern”. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah* (Jakarta: 2015), h. 23
- [20] Siti Kholifah, “Analisis Faktor Sosial dan Individu yang Mempengaruhi Mahasiswa IAIN STS Jambi dalam Memilih Program Studi Ekonomi Syariah. Jambi”. *Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, (Jambi, 2015). h. 32